

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Investasi terbaik yang mampu menjadi kunci kesuksesan dimasa depan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk internalisasi dan transformasi keyakinan, nilai, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan harus mampu merubah keyakinan, nilai dan pemahaman tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan agar tetap berkualitas dan sehat.

Pendidikan lingkungan menurut Adam, A (2014) dalam jurnal yang berjudul Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang merupakan salah satu faktor penting untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan hidup. Pendidikan juga merupakan sarana penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan. Pendidikan lingkungan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam mencari pemecahan dan pencegahan timbulnya masalah lingkungan. Upaya lain sebagai pemecahan dan pencegahan timbulnya masalah lingkungan adalah dengan diadakanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah.

Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang Kesehatan, menegaskan bahwa “Kesehatan Sekolah” diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup yang sehat. Peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga diharapkan dapat menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2269/Menkes/Per/X/2011 telah mengatur pedoman penyelenggaraan PHBS diberbagai tatanan termasuk di institusi pendidikan.

Masa sekolah dasar adalah masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai PHBS dan berpotensi sebagai *agen of change* untuk mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Depkes RI (2002) mengatakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan paradigma sehat dalam budaya perorangan. Keluarga dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatannya baik fisik, mental, spiritual maupun sosial.

Penanaman Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu diterapkan oleh SDN 3 Karangandri dan masyarakat sekitar PLTU Cilacap, agar warga sekolah dan masyarakat mengetahui bagaimana cara untuk menghadapi dampak yang disebabkan oleh PLTU. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) menurut beberapa masyarakat, kepala sekolah dan guru SDN 3 Karangandri memberikan dampak negatif bagi sekolah dan masyarakat sekitar. Dampak yang dirasakan SDN 3 Karangandri seperti lingkungan

sekolah menjadi gersang, debu yang sangat tebal, kesehatan siswa dan guru terganggu akibat polusi udara, dan proses pembelajaran di sekolah menjadi terganggu akibat suara bising kendaraan besar yang melalulalang menuju proyek tersebut. SDN 3 Karangandri mengadakan program adiwiyata yang bertujuan untuk membantu mengurangi dampak-dampak yang dirasakan di lingkungan sekolah. Program adiwiyata tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar warga sekolah dapat menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah dan dapat membantu siswa dalam memberikan pengetahuan untuk mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh PLTU Cilacap.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari PLTU juga berpengaruh terhadap sistem ekonomi, kesehatan bahkan sistem sosial masyarakat. Dampak dari PLTU terhadap sistem ekonomi yaitu hilangnya mata pencaharian penduduk, salah satunya dirasakan oleh petani dan nelayan. Petani mengalami kekeringan sawah dan ladang bahkan kegagalan panen. Masyarakatpun menerima dampak negatif terhadap kesehatan. Mereka merasakan sesak napas karena debu, radang bahkan dehidrasi akibat kurangnya sumber air bersih untuk dikonsumsi. Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar warga sekolah dapat menanamkan kesadaran hidup sehat pada siswa di SDN 3 Karangandri yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata.

B. Fokus Penelitian

Permasalahan lingkungan yang dihadapi masyarakat Karangandri dan sekitarnya terhadap adanya PLTU Cilacap sangatlah banyak. Peneliti mengambil fokus penelitian mengenai penanaman kesadaran hidup sehat pada siswa SDN 3 Karangandri yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap melalui kegiatan adiwiyata. Fokus penelitian ini adalah:

1. Penanaman perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SDN 3 Karangandri yang terkena dampak polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata.
2. Dampak PLTU Cilacap bagi SDN 3 Karangandri dan masyarakat sekitar.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang penelitian menjadi landasan utama bagi peneliti untuk meneliti lebih dalam dengan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SDN 3 Karangandri yang terkena dampak polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata?
2. Bagaimana dampak PLTU Cilacap bagi SDN 3 Karangandri dan masyarakat sekitar?

D. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah menjadi acuan bagi peneliti untuk menentukan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penanaman perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SDN 3 Karangandri yang terkena dampak polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata.
2. Untuk mengetahui dampak PLTU Cilacap bagi SDN 3 Karangandri dan masyarakat sekitar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai sumber informasi dan menjadi referensi dalam penanaman kesadaran hidup sehat pada siswa yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi siswa

Membantu siswa dalam menerapkan kesadaran hidup sehat karena dampak polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata.

b. Bagi guru

- 1) Memahami dengan baik perilaku hidup bersih dan sehat.
- 2) Mampu menanamkan kesadaran hidup sehat pada siswa yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata.

c. Bagi peneliti

- 1) Mengetahui, memahami dan berusaha menanamkan kesadaran hidup sehat yang disebabkan oleh dampak polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata.

